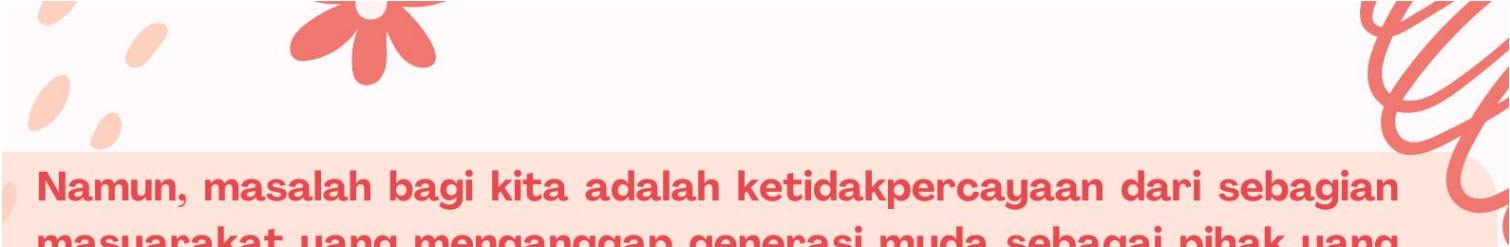


In My Opinion

Sebagai mahasiswa, kami percaya bahwa generasi muda memainkan peran penting dalam mengatur demokrasi negeri ini, terutama dalam hal pemilihan kepala daerah. Sebagai agen perubahan, kita tidak hanya membawa semangat, tetapi kita juga belajar berpikir kritis melalui interaksi sosial sehari-hari dan pendidikan di kampus. Ini menunjukkan bahwa generasi muda, terutama mahasiswa, memiliki peran penting sebagai penggerak utama dalam mempertahankan dan memperkuat demokrasi. Saya diajarkan tentang pentingnya memahami dinamika sosial dan perilaku manusia, serta pengambilan keputusan yang strategis dan berlandaskan data dengan latar belakang pendidikan manajemen. Ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memilih calon pemimpin yang berkualitas. Kita mampu mengidentifikasi dan menyaring informasi yang valid dari berbagai sumber sehingga mampu membantu masyarakat terhindar dari pengaruh hoaks atau berita yang menyesatkan.



Kami memiliki kemampuan untuk menemukan dan menyaring informasi yang benar dari berbagai sumber, membantu masyarakat menghindari pengaruh hoaks atau berita palsu. Selain itu, sebagai mahasiswa, saya dapat membangun jaringan sosial dan memanfaatkan media digital untuk mengajar dan melakukan kampanye. Media sosial telah menjadi ruang terbuka yang dapat kita manfaatkan untuk menyuarakan pandangan politik yang sehat, memberikan informasi tentang masalah yang terkait dengan Pilkada, dan mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas. Ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran penting dalam memimpin masyarakat dengan memilih pemimpin yang berpengalaman, yang akan membawa harapan.



Namun, masalah bagi kita adalah ketidakpercayaan dari sebagian masyarakat yang menganggap generasi muda sebagai pihak yang tidak cukup matang atau berpengalaman dalam politik. Meskipun demikian, ide-ide baru yang kita miliki memiliki potensi untuk menghasilkan perubahan yang bermanfaat. Kita harus menunjukkan bahwa siswa bukan hanya "pasif" dalam proses demokrasi; mereka juga dapat berpartisipasi secara aktif sebagai penggerak demokrasi yang cerdas dan kritis. Sebagai generasi muda yang bekerja dalam manajemen, kami menyadari bahwa Pilkada adalah kesempatan untuk memperbaiki tata kelola pemerintahan di tingkat daerah daripada sekadar acara politik lima tahunan. Efektivitas kepemimpinan akan dipengaruhi langsung oleh keputusan yang baik, yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, bukan hanya hak generasi muda untuk berpartisipasi dalam Pilkada, tetapi juga tanggung jawab untuk

Oleh karena itu, sebagai mahasiswa jurusan manajemen, kami berkomitmen untuk terus terlibat aktif dalam pemilihan, mendorong partisipasi publik, dan memberikan pendidikan kepada masyarakat. Kita harus yakin bahwa dengan keterlibatan generasi muda yang kritis dan mahir, demokrasi negara ini akan menjadi lebih kuat dan akan menghasilkan pemimpin yang mampu mengubah bangsa secara nyata.



RANI OCTAVIA BR SILALANI